**PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA, JUMLAH HOTEL DAN TINGKAT HUNIAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA SELURUH KABUPATEN DAN KOTA**

**DI SUMATERA BARAT**

**Rezfiko Pratama1), Erni Febrina Harahap2)**

Jurusan Ekonomi Pembngunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: [rezfikopratamarma@gmail.com](mailto:rezfikopratamarma@gmail.com), [erni\_fh@yahoo.co.id](mailto:erni_fh@yahoo.co.id),

**PENDAHULUAN**

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang sebagian besar daerahnya didominasi oleh lautan, selain itu geografis provinsi Sumatera Barat juga didominasi oleh pengunungan dan bentangan alam hayati yang indah, sehingga daerah Sumatera Barat sangat baik untuk pengembangan sektor wisata, mulai dari wisata alam, wisata sejarah hingga wisata kuliner. Pemerintah Sumatera Barat sangat menyadari provinsi Sumatera Barat memiliki keterbatasan dibidang sumber daya tambang dan pengembangan sektor industri ekstraktif, oleh sebab itu untuk mendorong peningkatan pendapatan asli daerah sangat penting bagi pemerintah daerah di Sumatera Barat untuk mengembangkan sektor wisata sebagai tambahan income bagi pemerintah atau pun masyarakat (Solot, 2018).

Sumatera Barat memiliki 19 kabupaten dan kota, masing masing wilayah kabupaten dan kota memiliki potensi wisata yang relatif berbeda. Masing masing pemerintah daerah berusaha memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Pemerintah daerah sangat menyadari masing masing daerah memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga mereka harus menciptakan strategi untuk dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Mengingat pendapatan asli daerah menjadi faktor penentu yang menunjukan pertumbuhan ekonomi sebuah daerah (Suci Fitriani, 2021).

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Selain itu penelitian ini dilakukan pada 19 kabupaten dan kota di Sumtera Barat. Data yang digunkan dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari pendapatan asli daerah, jumlah objek wisata, jumlah hotel dan tingkat hunian hotel. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis maka digunkan analisis regresi data panel yang diolah dengan bantuan program Eviews. Pada penelitian ini efek regresi data panel yng digunkan adalah fixed effect model. Mengingat dalam pengujian lulus uji Chow dan LM-test. Sebelum dilakukan analisis regresi data panel juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas dan pengujian heteroskedastisitas (Winarno, 2014).

Proses pengujian regresi data panel meliputi pengujian persyaratan regresi data panel yang meliputi uji chow, uji hausman dan uji chow. Dari beberapa pengujian tersebut akan diperoleh efek regesi data panel yang tepat, untuk kemudian tahapan pengujian hipotesis dapat dilaksanakan dengan bantuan uji t-statistik. Selain itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis tersebut juga dilaksanakan analisis R-square dan pengujian t-statistik (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2014).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh jumlah objek wisata, jumlah hotel dan jumlah hunian terhadap pendpatan asli daerah (PAD) pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **β** | **Prob** | **α** | **Kesimpulan** |
| C | 7.450 |  |  |  |
| WST? | 0.762 | 0.0000 | 0.05 | Diterina |
| HTL? | 0.184 | 0.1151 | 0.05 | Ditolak |
| ACCP? | 0.638 | 0.0000 | 0.05 | Diterim |

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama terlihat variabel jumlah objek wisata memiliki nilai prob 0.000 proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.05. Nilai prob < 0.05 sehingga dapat disimpulkan jumlah objek wisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan jumlah hotel ditemukan memiliki nilai sig sebesar 0.1151. Hasil yang diperoleh menunjukan nilai pro 0.151 jauh diatas 0.05 sehingga dapat disimpulkan jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat, sedangkan pengujin hipotesis ketiga terlihat dan tingkat hunian hotel memiliki probability sebesar 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0.000 dengan demikian nilai prob < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat hunian berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasaran hasil pengujian hipotesis ditemukan jumlah objek wisata dan jumlah hunian hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Selain itu dalam tahapan pengujian hipotesis ditemukan jumlah hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah 19 kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

Sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh maka diajukan saran Bagi pemerintah daerah di 19 kabupaten dan kota diharapkan untuk terus mencoba mengembangkan potensi alam dan sumber daya manusia yang dimiliki daerah untuk pengembangan objek wisata. Mengingat bertambahnya objek wisata akan menambah pendapatan asli daerah khususnya diperoleh dari pajak dan retribusi daerah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (7th ed.). New Jersey: Pearson Education.

Solot, F. T. (2018). Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pajak Hotel Sebagai Intervening (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta Tahun 2013-2016). *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 287. Retrieved from http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/635

Suci Fitriani, E. F. H. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat (Tahun 2015 - 2019). *Ekonomi Pembangunan*, *2*(1).

Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). Sleman Yogyakarta: UPP STIM YKPN.